

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

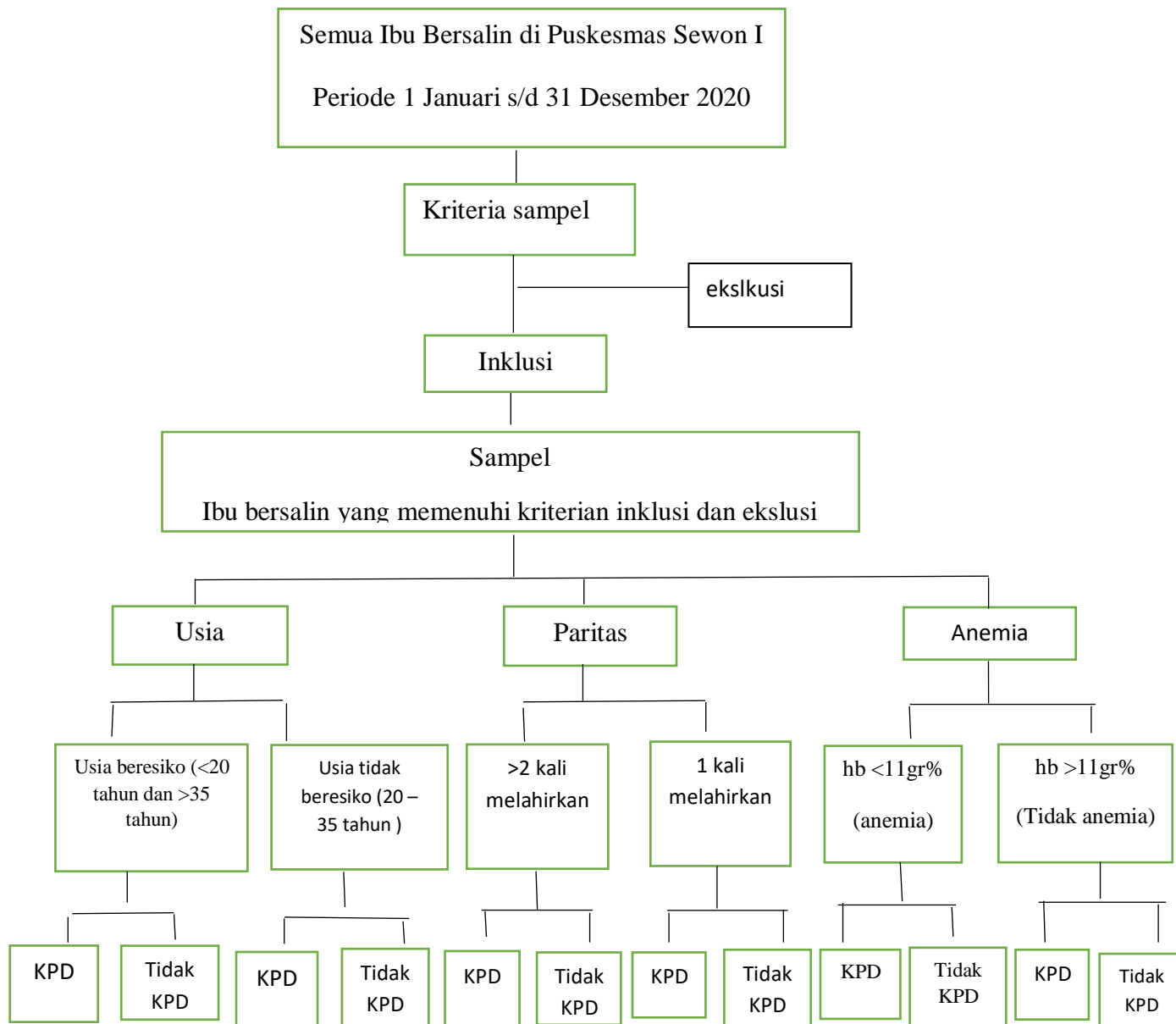
Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena Kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek, antar faktor risiko, maupun antar faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek/ pengaruh<sup>35</sup>

*Survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor- factor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan , observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat ( *point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan. Variable yang termasuk factor risiko dan efek di observasi sekaligus pada saat yang sama. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek diamati pada saat yang sama<sup>35</sup> .Adapun factor risiko yang dimaksud adalah usia, paritas dan anemia dan efek yang dimaksud adalah KPD pada ibu bersalin.

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*

Sebagaimana dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Desain Penelitian

## B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti<sup>35</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Puskesmas Sewon I Bantul dalam kurun waktu 1 tahun, dari tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 sebanyak 75.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian<sup>37</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri, atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya<sup>35</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Puskesmas Sewon I selama kurun waktu 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria Inklusi :

1. Data dalam catatan rekam medik dan di buku register memadahi
2. Ibu yang melahirkan dipuskesmas sewon 1 pada tanggal 1 januari 2020 – 31 desember 2020

Kriteria eksklusi

Ibu bersalin dengan kelainan letak janin, makrosomia, infeksi, inkompetensi serviks, troauma, kehamilan ganda.

### 3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti dan sering dikaitkan dengan tujuan penelitian.

Adapun besar atau jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / Ne^2 + 1$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah seluruh populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,01).

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{75}{(75 (0,01)^2 + 1)} = 42,8 \approx 43$$

Jumlah populasi sebanyak 75 jika dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel minimal sebanyak 43 responden

namun setelah dilakukan penelitian dan kesesuaian dengan kriteria inklusi didapatkan sampel penelitian sebanyak 72 responden.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2022 sampai 1 Mei 2022

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sewon I Bantul

### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah penyebab perubahan variabel terikat atau perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah usia, paritas dan anemia kehamilan

2. Variabel Terikat ( *dependen*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas <sup>35</sup>. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian ketuban pecah dini.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional yaitu ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati<sup>36</sup>. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Table 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Penilaian
Faktor risiko kejadian KPD	Kejadian KPD	Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan / sebelum inpartu, pada pembukaan < 4cm	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPD</li> <li>• Tidak KPD</li> </ul>
	Usia	lama hidup ibu bersalin dimulai dari sejak lahir sampai saat bersalin	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berisiko (&lt;20 dan &gt;35 tahun)</li> <li>• Tidak berisiko (20-35 tahun)</li> </ul>
	Paritas	Jumlah persalinan ibu	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berisiko <math>\geq 2</math> kali</li> <li>• Tidak berisiko 1 kali</li> </ul>
	Anemia pada ibu hamil	kondisi ibu dengan kadar hb <11 gr%	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anemia ( kadar hb &lt;11 gr%)</li> <li>• Tidak Anemia ( kadar hb <math>\geq 11</math> gr%)</li> </ul>

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medik pasien KPD di puskesmas sewon I tahun 2020.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan pencatatan atau mengobservasi dari data yang ada yaitu status rekam medis milik subjek penelitian

### **G. Alat Ukur atau instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah form pengumpul data dan rekam medis ibu di Puskesmas Sewon I.

### **H. Prosedur Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan
  - a. Peneliti menentukan topik penelitian
  - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan
  - c. Menyusun proposal penelitian
  - d. Melakukan ujian seminar penelitian
  - e. Mengurus ethical clearance
  - f. Mengurus ijin penelitian
  - g. Menyiapkan instrument penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Melakukan koordinasi dengan tempat penelitian
  - b. Mengumpulkan data penelitian
  - c. Mengolah data yang sudah didapatkan
  - d. Menyusun laporan penelitian
3. Tahap penyelesaian
  - a. Ujian skripsi

- b. Menyelesaikan administrasi
- c. Mengumpulkan laporan penelitian
- d. Melakukan publikasi hasil penelitian

## I. Manajemen Data

Dalam penelitian ini langkah–langkah pengolahan data melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan data pada catatan rekam medis dan memisahkan data yang memenuhi kriteria inklusi, untuk dicatat pada format pengumpulan data subyek kemudian dimasukan master table.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah dalam menganalisa. Pemberian kode dilakukan peneliti untuk mempermudah pengelompokkan data responden. Peneliti melakukan pengkodean (*coding*), yaitu menetapkan kode pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam proses entri data.

#### 1) KPD

KPD	Kode 1
Tidak KPD	kode 2

#### 2) Usia

Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)	Kode 1
Tidak Berisiko (20-35 tahun)	Kode 2



## 3) Paritas

Berisiko ( $\geq 2$ kali melahirkan)	Kode 1
--------------------------------------	--------

Tidak berisiko (1 kali melahirkan)	Kode 2
------------------------------------	--------

## 4) Anemia pada ibu hamil

Anemia ( kadar hb $<11$ gr%)	Kode 1
------------------------------	--------

Tidak Anemia (kadar hb $\geq 11$ gr%)	Kode 2
---------------------------------------	--------

3. *Entry*

*Entry* adalah memasukkan data dari form pengumpulan data ke dalam program komputer (Microsoft Excel dan SPSS)

4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan data yang sudah dimasukkan dinilai apakah terdapat kesalahan atau tidak.

5. *Tabulating*

Tabulasi merupakan pengelompokan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti.

**J. Analisa Data**

## 1. Analisa Univariat

Yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian pada umumnya. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat menghasilkan distribusi dan presentase setiap variabel .

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari masing – masing faktor risiko terhadap kejadian KPD.

Pada analisis Univariat ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : persentase

$X$ : variable (umur, paritas dan anemia)

$n$  : jumlah sampel

## 2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variable yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $p$  (signifikan ,0,05) dengan rumus :

$$x^2 = x \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi kuadrat

$f_0$  = frekuensi yang di observasi

$f_h$  = frekuensi yang diterapkan

Hasil uji *Chi Square* dapat menunjukkan probabilitas kejadian, dimana jika nilai  $p$  value (sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan

variabel bebas. Sebaliknya, jika nilai *p value* (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas.

Tahap selanjutnya, adalah melihat kekuatan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, yang dapat dilihat dari hasil uji *Odds Ratio* (OR) berdasarkan hasil olah data. *Odds Ratio* (OR) digunakan untuk membandingkan pajanan di antara kelompok kasus terhadap pajanan pada kelompok kontrol. Dalam menetapkan besarnya risiko terjadinya efek pada kasus, maka digunakan *odd ratio* dengan bantuan program komputer.

Penarikan kesimpulan dengan *Odd Ratio* adalah sebagai berikut:

OR  $> 1$ , artinya mempertinggi risiko

OR = 1, artinya tidak terdapat asosiasi/hubungan

OR  $< 1$ , artinya faktor protektif

### 3. Analisa Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk menganalisis secara bersama-sama variabel independen yang berhubungan atau bermakna secara statistik dengan variabel independen. Selain itu, analisis multivariat digunakan untuk menunjukkan faktor risiko yang paling dominan terhadap efek. Variabel yang akan disertakan dalam analisis multivariat adalah variabel yang memiliki nilai  $p < 0,25$ .

Analisis multivariat dilakukan dengan pengujian statistik uji *regresi logistik*. *Regresi logistik* digunakan apabila variabel bebas (independen)

berskala numerik, ordinal, dan nominal sedangkan variable tergantung (dependen) berskala ordinal. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer.

## **K. Etika Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip – prinsip etika penelitian<sup>34</sup>. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (*Ethical Clearance*). Nomor surat No. e.KEPK/POLKESYO/0549/VI/2022. Persetujuan yang dipergunakan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian dan melibatkan makhluk hidup atau rata-rata yang *confidential* lainnya untuk menyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan menjadi etis dan tidak melanggar etika. Dalam penelitian ini penulis berupaya menerapkan kaidah-kaidah etika penelitian, antara lain terdiri dari empat prinsip yang harus dipegang teguh sebagai etika penelitian, yaitu:<sup>35</sup>

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti melakukan pengajuan Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memperjelas masalah penelitian untuk selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti juga sudah mengurus perizinan penelitian di Puskesmas Sewon I. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah memperoleh izin dari Puskesmas Sewon I.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, lembar tersebut hanya diberi kode nomor. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil, keterbukaan dalam kejelasan prosedur, keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan secara merata menurut kebutuhan. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan semua data yang ada di rekam medik diteliti sesuai kriteria inklusi tidak memandang status pasien misalkan ibu yang melahirkan belum menikah atau status ekonomi yang kurang .

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin. Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian KPD, dan memberikan wawasan atau pengetahuan guna meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek penelitian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

## **K. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis. Sehingga memungkinkan adanya kesalahan input dan jumlah data yang ditemukan tidak menyeluruh .
2. Penelitian ini tidak memiliki hubungan langsung antara peneliti dan subyek penelitian sehingga penelitian hanya bisa dilakukan satu kali ( cross sectional ) tanpa adanya intervensi dari peneliti .

